

## ABSTRAK

Akhir-akhir ini menurut Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia ( AISI) tingkat kebutuhan akan kendaraan bermotor sangatlah tinggi, bahkan dapat tembus hingga 6 juta unit. Pada saat ini kendaraan bermotor tidak hanya sebagai sarana transportasi melainkan menjadi sarana rekreasi atau sarana penghilang penat. Masyarakat Indonesia tidak sedikit yang memiliki hobi berkendara sepeda motor, khususnya motor besar. Banyak brand motor besar yang beredar diIndonesia dengan harga yang mahal, seperti *Harley-Davidson, Ducati, Mv Agusta, Aprilia, Triumph, Bmw, KTM, Yamaha, Honda, Suzuki, Moto-Guzzi, dsb.* Royal Enfield merupakan suatu brand inggris yang mampu memfasilitasi kebutuhan akan kendaraan masyarakat Indonesia. Dealer resmi Royal Enfield hanya ada 2 di Indonesia, padahal tingkat penjualan Royal Enfield terus meningkat. Sehingga dibuatlah perancangan Showroom dan kafe Royal Enfield yang mampu mewadahi para pengguna Royal Enfield. Perancangan interior pada showroom dan kafe Royal Enfield menceritakan karakter serta sifat dari Royal Enfield ditambah dengan alur sejarah yang diterapkan pada perancangan interior.

Kata Kunci: *Interior, Perancangan, Karakter, Showroom, dan Royal Enfield.*

## ABSTRACT

According to Association of Motor Cycle Industry Indonesia (AISI) the necessity of motor vehicle is really high lately, it can be 6 millions unit. Nowadays a motor vehicle is not only function as a transportation but also function as a “recreational” thing or a “cure” for stress. There is many people in Indonesia that riding a big bike as a hobby. There are so many big bike brands in Indonesia that sale their product at an expensive price obviously; like Harley-Davidson, Ducati, Mv Agusta, Aprilia, Triumph, BMW, KTM, Yamaha, Honda, Suzuki, Moto-Guzzi, et cetera. Royal Enfield is an English bran that will help facilitate the needs of a motor vehicle for Indonesian people. There are only 2 Royal Enfield authorized dealers in Indonesia, even though the sales of Royal Enfield in Indonesia is increasing day by day. Then the design of the Showroom and Royal Enfield café is made as a result of this and it will be a place where Royal Enfield’s rider hangout. The interior design in the showroom and café telling stories about the characteristic and nature about Royal Enfield, plus the history that implicitly included in the interior design.

*Keywords : Interior, Design, Character, Showroom, and Royal Enfield.*

## DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH.....	3
1.3 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.4 TUJUAN PERANCANGAN.....	4
1.3 IDE GAGASAN PERANCANGAN .....	4
1.6 MANFAAT PERANCANGAN.....	5
1.7 RUANG LINGKUP PERANCANGAN.....	5
1.8 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II.....	8
ROYAL ENFIELD .....	8
2.1 BRAND ROYAL ENFIELD .....	8
2.2 Definisi Peracangan .....	19
2.3 Pengertian Showroom .....	19
2.3.1 Sistem Display Area Pamer .....	20
2.3.2 Material Pada Area Showroom .....	22
2.4 Pengertian Café .....	22
2.4.1 Sistem Penyajian Kafe .....	22
2.4.2 Makanan dan minuman yang terdapat dalam cafe antara lain: .....	23
2.4.3 Standar Ergonomi Furniture Kafe .....	23
2.5 Fasilitas Bengkel Perawatan Mesin dan Fisik Kendaraan .....	28
Vehicle Loop Detector ( VLD) sensor logam parkir .....	31
2.6 FASILITAS MERCHANDISE DAN APPAREL .....	35
2.7 STANDAR PENCAHAYAAN .....	38
2.8 SHOWROOM SEBAGAI AREA PEMASARAN .....	42
2.9 SHOWROOM SEBAGAI PENJUALAN MERCHANDISE DAN APPAREL 42	
2.10 STUDI BANDING .....	43
2.10.1 Showroom Royal Enfield Jakarta .....	43
2.10.3 Showroom Harley Davidson Siliwangi.....	48
BAB III .....	52
SHOWROOM ROYAL ENFIELD .....	52
3.1 DESKRIPSI PROYEK .....	52

3.2	DESKRIPSI SITE / FISIK .....	52
3.3	ANALISA SITE.....	55
3.3.1	Analisa Umum .....	55
3.3.2	Detail Analisis.....	57
3.4	ANALISA BANGUNAN .....	60
3.4.2	ANALISA FASADE.....	62
3.4.3	Kolom .....	63
3.4.4	Sirkulasi Horizontal .....	67
3.4.5	Sirkulasi Vertical.....	67
3.5	ANALISA USER.....	69
3.5.1	Identifikasi User.....	69
3.5.2	Target User terhadap showroom .....	70
3.5.3	User Activity .....	71
3.6	FLOW ACTIVITY PENGUNJUNG .....	75
3.7	FLOW ACTIVITY STAFF.....	75
3.8	ZONING BLOCKING.....	76
3.9	TABEL KEBUTUHAN RUANG.....	78
3.10	KONSEP PERACANGAN.....	80
3.10.1	Tema Perancangan .....	80
3.10.2	Konsep Bentuk.....	81
3.10.3	Konsep Warna.....	81
3.10.4	Konsep Material.....	83
3.10.5	Konsep Tekstur .....	85
3.10.6	Konsep Akustik.....	85
3.10.4	Konsep Pencahayaan.....	85
3.10.5	Konsep Penghawaan .....	86
3.11	SKETSA IDE.....	87
3.12	STUDI IMAGE.....	88
BAB IV	.....	52
	PERANCANGAN SHOWROOM DAN CAFE ROYAL ENFIELD.....	52
4.1	TEMA dan KONSEP.....	93
4.2	Implementasi Konsep.....	94
4.2.1	Konsep Bentuk.....	94
4.2.2	Konsep Warna.....	94
4.2.3	Konsep Material.....	94

4.2.4 Konsep Pencahayaan.....	94
4.2.5 Konsep Penghawaan.....	95
4.3 PERANCANGAN SHOWROOM DAN CAFÉ ROYAL ENFIELD.....	95
4.3.1 Lobby / Receptionis.....	97
4.3.2 Showroom.....	99
4.3.3 Retail Area.....	102
4.3.4 Café.....	104
4.3.5 Area Sejarah.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
5.1 Kesimpulan .....	107
5.2 Saran.....	108

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Logo Royal Enfield .....	8
Gambar 2.2 Royal Enfield Bullet 350.....	10
Gambar 2.3 Royal Enfield Seri Classic Desert Strom .....	12
Gambar 2.4 Royal Enfield Continental GT.....	14
Gambar 2.5 Royal Enfield Himalayan .....	16
Gambar 2.6 Parade One Ride 2018.....	18
Gambar 2.7 Standar kenyamanan gerakan kepala .....	20
Gambar 2.8 Standar kenyamanan gerakan kepala manusia.....	21
Gambar 2.9 Standar kenyamanan gerakan kepala manusia.....	21
Gambar 2.10 Standar ukuran furniture pada tempat makan .....	24
Gambar 2.11 Standar kenyamanan ruang pada area makan .....	24
Gambar 2.12 Standar kenyamanan ruang pada area makan .....	25
Gambar 2.13 Standar kenyamanan ruang pada area makan .....	25
Gambar 2.14 Standar kenyamanan ruang pada area makan .....	26
Gambar 2.15 Standar kenyamanan ruang pada area makan .....	26
Gambar 2.16 Standar kenyamanan ruang pada area makan .....	27
Gambar 2.17 Standar Jarak Tipikal Area Makan.....	27
Gambar 2.18 Tempat perkakas perlengkapan bengkel .....	29
Gambar 2.19 Standar ukuran konstruksi piston hidrolik .....	30
Gambar 2.20 Hidrolik Bengkel manual dan kompresor .....	30
Gambar 2.21 Sensor VLD.....	31
Gambar 2.22 Perlengkapan Modifikasi Motor Royal Enfield .....	33
Gambar 2.23 Perlengkapan Apparel dan Riding Gear Royal Enfield .....	33
Gambar 2.24 Perlengkapan Apparel dan Riding Gear Royal Enfield .....	34
Gambar 2.25 Standar kenyamanan area display merchandise dan apparel .....	36
Gambar 2.26 Standar kenyamanan ruang pada display merchandise dan apparel .....	36
Gambar 2.27 Standar kenyamanan ruang pada display merchandised dan apparel .....	37
Gambar 2.28 Standar kenyamanan counter display merchandise dan apparel .....	37

Gambar 2.29 Rekomendasi level intensitas cahaya untuk berbagai area dan aktivitas .....	38
Gambar 2.30 Klasifikasi teknik pencahayaan Down Lighting. ....	39
Gambar 2.31 Primary Lighting System dan Secondary Lighting System dengan Mounting System dan jenis serta efek-efek cahaya yang dihasilkannya. ....	39
Gambar 2.32 Showroom Royal Enfield Jakarta.....	45
Gambar 2.33 Showroom Royal Enfield Jakarta.....	46
Gambar 2.34 Showroom Royal Enfield Jakarta.....	46
Gambar 2.35 Showroom Royal Enfield New Delhi.....	47
Gambar 2.36 Showroom Royal Enfield New Delhi.....	48
Gambar 2.37 Showroom Royal Enfield Dubai .....	48
Gambar 2.38 Showroom Siliwangi Harley Davidson.....	49
Gambar 2.39 Showroom Siliwangi Harley Davidson.....	50
Gambar 2.40 Showroom Siliwangi Harley Davidson.....	50
Gambar 2.41 Showroom Siliwangi Harley Davidson.....	51
Gambar 2.42 Showroom Siliwangi Harley Davidson.....	52
 .....	
Gambar 3.1 Kartika Sari Dago.....	54
Gambar 3.2 Lokasi Kartika Sari Dago .....	55
Gambar 3.3 Golden Money Changer .....	56
Gambar 3.4 EATBOSS Steak .....	56
Gambar 3.5 Resident.....	57
Gambar 3.6 DENAH LANTAI DASAR .....	61
Gambar 3.7 DENAH LANTAI 1 .....	62
Gambar 3.8 Fasade Bangunan Kartika Sari Dago .....	63
Gambar 3.9 Kolom Lt. Dasar .....	64
Gambar 3.10 Kolom Lantai 1.....	65
Gambar 3.11 Kolom Area Masuk Lobby lantai dasar .....	66
Gambar 3.12 kolom Area Tengah lantai dasar.....	66
Gambar 3.13 Kolom Pada lantai 2 bagian depan.....	67
Gambar 3.14 Kolom pada area void .....	67

Gambar 3.15 Tangga dalam gedung akses lanta dasar- lantai atas dasar .....	68
Gambar 3.16 Escalator Utama .....	69
Gambar 3.17 Tangga Area Utama .....	69
Gambar 3.18 Flow Activity Pengunjung .....	76
Gambar 3. 19 Flow Activity Staff.....	6
Gambar 3.20 ZONING BLOKING LANTAI 1.....	77
Gambar 3.21 ZONING BLOCKING LANTAI 2.....	78
Gambar 3.22 STUDI IMAGE.....	86
Gambar 3.23 STUDI IMAGE.....	86
Gambar 3.24 STUDI IMAGE.....	87
Gambar 4.1 General Layout Lantai 1.....	95
Gambar 4.2 General Layout Lantai 2.....	96
Gambar 4.3 Denah Khusus Area Lobby.....	97
Gambar 4.4 Perspektif Lobby.....	97
Gambar 4.5 Denah khusus area showroom.....	99
Gambar 4.6 Denah Khusus Area Showroom.....	100
Gambar 4.7 Perspektif Showroom 1.....	101
Gambar 4.8 Perspektif Showroom 2.....	101
Gambar 4.9 Denah khusus area Retail.....	102
Gambar 4.10 Perpektif Retail area.....	103
Gambar 4.11 Denah khusus area café.....	104
Gambar 4.12 Perspektif area café.....	104
Gambar 4.13 Area sejarah Royal Enfield.....	106

## **DAFTAR TABEL**

Table 1 Tabel Analisis Site .....	57
Table 2 TABEL KEBUTUHAN RUANG.....	81

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena pimpinannya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya berjudul “Perancangan Interior Showroom dan Kafe Royal Enfield di Bandung”. Tugas akhir ini diperuntukan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Ujian Akhir Fakultas Seni Rupa dan Desain, Program studi Desain Interior, Universitas Kristen Maranatha.

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan baik secara materil maupun moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ini ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi, diantaranya:

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus, yang berkatnya atas hidup saya tidak berkesudahan, yang selalu ada bersama saya disaat duka maupun suka, tanpa-Nya tugas akhir ini tidak akan dapat dibuat dengan lancar dan sejahtera.
2. Kepada kedua orang tua saya, papih saya tersayang Haddy Jonathan dan mamih saya tercinta Chandra Banowaty, yang sudah memberikan saya kesempatan untuk berkuliah dan mengorbankan banyak materi demi masa depan saya yang semoga dapat membanggakan kalian. Khususnya kasih sayang yang selalu diberikan tanpa henti.
3. Koko dan adik yang selalu mendukung, semoga kedepannya kita makin kompak dan selalu saling melindungi. Ci Vania yang selalu mendukung apa yang saya kerjakan.
4. Kepada Ibu Irena selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.

5. Kepada Bapak Erwin selaku ketua program studi Desain Interior, Universitas Kristen Maranatha.
6. Kepada Bapak Miky Endro selaku dosen pembimbing saya yang paling sabar menghadapi mahasiswanya, tanpa amarah dan tanpa kekesalan khususnya menghadapi saya mahasiswa bimbangannya. Terimakasih untuk semua waktu yang sudah ibu korbankan buat anak-anak didik ibu.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha, terutama Jurusan Desain Interior.
8. Kepada oma saya Sri Ningsih yang mengurus saya dari sejak saya di Bandung, yang selalu mendukung dan mendoakan anak dan cucu-cucunya.
9. Kepada anggota “Cimahi *squad*” yang terdiri dari sepupu-sepupu tercinta ( Priscilla Laras, Lidya Lintang, Nathalia Citra, Abraham Adjie)yang tinggal di rumah oma yang membantu saya dalam menghambat pembuatan tugas akhir ini tapi dengan keasikan yang luar biasa.
10. Kepada angkatan Desain Interior 2015 yang sebagian tidak saya kenali dan tidak mengenali saya. Terimakasih untuk moment-momentnya selama 4 tahun saya berkuliah. *See you on top guys !*